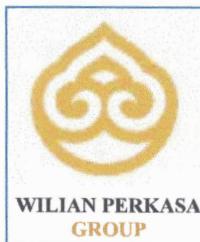


 WILIAN PERKASA GROUP	BEST PRACTICE OF OPERATIONS - WORKING INSTRUCTION		
Kode IK	:	WI.WPG.BPO.HSE.P3K.06	
Judul Dokumen : Pertolongan Luka Bakar Sedang dan Berat			
No Terbit, Tgl	:	01, 01 Desember 2021	Status : General
No Revisi, Tgl.	:	-	Page/of pages : 1 of 3

1. Ketentuan Umum
- 1.1. Ruang Lingkup
 - 1.1.1. Kegiatan pertolongan luka bakar
 - 1.2. Pelaksana
 - 1.2.1. Perawat/Paramedis
 - 1.3. Definisi
 - 1.3.1. Luka bakar merupakan jenis luka, kerusakan jaringan atau kehilangan jaringan yang diakibatkan sumber panas ataupun suhu dingin yang tinggi, sumber listrik, bahan kimia, cahaya, radiasi dan friksi.
2. Langkah Kerja
- 2.1. Persiapan
 - 2.1.1. Tenaga medis sebelum kegiatan diwajibkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti; Sarung Tangan karet, Masker dan seragam kerja.
 - 2.1.2. Siapkan peralatan kejut, antibiotic, kain steril, salep luka bakar, oksigen, toxin tetanus).
 - 2.1.3. Pengelolaan luka bakar, prioritas pengelolaan penderita luka bakar secara umum perlu diperhatikan seperti pengelolaan penderita trauma pada unggulnya yaitu, Airway, Breathing, dan Circulation.
 - 2.1.4. Terapi Cairan,
 - a. Formula yang dipakai untuk pemberian cairan adalah formula menurut Baxter;
 - 8 jam pertama $\frac{1}{2}$ (4cc x KgBB x % luas luka bakar) Ringer Laktat
 - 16 Jam berikutnya $\frac{1}{2}$ (4cc x KgBB x luas luka bakar) Ringer Laktat ditambah 500 – 1000cc koloid.
 - 2.1.5. Penanganan Nyeri
 - a. Nyeri yang hebat dapat menyebabkan neurogenik yang terjadi pada jam-jam pertama setelah trauma
 - b. Morphin diberikan dalam dosis 0,05 mg/Kg (iv).
 - 2.1.6. Pemberian ATS (Anti Tetanus Serum) dan TT (Tetanus Toxoid)
 - 2.2. Pelaksanaan
 - 2.2.1. Perawatan Luka
 - a. Perawatan pertama
 - Segera setelah terbakar, dinginkan luka dengan air dingin yang bersih (dengan temperatur 20°C) selama 15 menit.

Distribusi kepada :			Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :					
Tgl. Distribusi :					
Status Distribusi :	<input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali		Tandai ✓ untuk status yang sesuai	Management Representative	Managing Director
			Head of IA&CC		

**BEST PRACTICE OF OPERATIONS****- WORKING INSTRUCTION**

Kode IK : WI.WPG.BPO.HSE.P3K.06

Judul Dokumen : Pertolongan Luka Bakar Sedang dan Berat

No Terbit, Tgl : 01, 01 Desember 2021

Status : General

No Revisi, Tgl.

Page/of pages : 2 of 3

- Luka bakar tingkat I tidak memerlukan pengobatan khusus, diberisihkan dan diberi analgitika saja.
- Luka bakar tingkat II dan III, penderita diberisihkan seluruh tubuhnya, rambutnya dikeramas, kuku-kuku dipotong, lalu lukanya dibilas dengan cairan yang mengandung desinfektan seperti sabun cetrimid 0,5% (savlon) atau kalium permanganat. Kulit-kulit yang mati dibuang, bullae dibuka karena kebanyakan cairan di didalamnya akan terinfeksi.
- Bekas pembersihan yang sudah terkontaminasi dikumpulkan ke dalam tempat yang sudah disediakan(tempat limbah basah dan kering)

b. Perawatan Definitif

- Perawatan tertutup

Setelah luka bersih, ditutup dengan selapis kain steril berlubang-lubang (tulle) yang mengandung vaselin dengan atau tanpa antibiotika lalu dibebat tebal untuk mencegah evaporasi dan melindungi kulit dari rauma dan bakteri. Sendi-sendi ditempatkan pada posisi full extension.

- Perawatan terbuka

Eksudat yang keluar dari luka beserta debris akan megering akan menjadi lapisan eschar. Penyembuhan akan berlangsung dibawah eschar. Penderita dirawat didalam ruang isolasi. Setiap eschar yang pecah harus diberikan obat-obatan lokal dan dikontrol bila ada penumpukan pus dibawah eschar harus dilakukan pembukaan eschar (escharotomi)

- Perawatan semi terbuka

Sama seperti perawatan terbuka tetapi diberikan juga obat-obatan lokal. Obat lokal berbentuk krim yang akan melunakkan eschar dan memudahkan perawatan untuk diberisihkan.

2.2.2. Obat-obatan Lokal

- a. Silver sulfadiazin krim 1% diberikan sehari sekali. Silver sulfadiazin bekerja sebagai bakterisida yang efektif terhadap kuman gram positif.

- b. Untuk topikal bisa diberikan salep MEBO sebagai alternatif therapy.

2.2.3. Pemasangan kateter urin dan pantau jumlah urin output

2.2.4. Mandi

- a. Badan penderita setiap 1-2 hari setelah resusitas selesai harus diberisihkan dari kotoran yang melekat dengan memandikannya. Luka dibilas dengan cairan yang mengandung desinfektan (salvon 1:30 atau Kalium Permanganat 1 : 10.000). Escharotomi pada perawatan terbuka umumnya dikerjakan pada

Distribusi kepada :		Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :				
Tgl. Distribusi :				
Status Distribusi :	<input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali			
	<i>Tandai ✓ untuk status yang sesuai</i>	Head of IA&CC	Management Representative	Managing Director

 WILIAN PERKASA GROUP	BEST PRACTICE OF OPERATIONS	
	- WORKING INSTRUCTION	
	Kode IK : WI.WPG.BPO.HSE.P3K.06	
	Judul Dokumen : Pertolongan Luka Bakar Sedang dan Berat	
No Terbit, Tgl	: 01, 01 Desember 2021	Status : General
No Revisi, Tgl.	: -	Page/of pages : 3 of 3

minggu kedua dengan cara eksisi memakai pisau, dermatom, elektro eksisi atau enzimatik (kolagenase).

2.2.5. Skin Grafting

- a. Skin grafting sangat penting untuk penderita karena mempercepat penyembuhan dan mengurangi kehilangan cairan.

2.2.6. Antibiotika Sistemik

- a. Bakteri yang berada pada luka umumnya positif dan hanya berkembang setempat, tetapi bakteri gram negatif seperti pseudomonas sangat invasif dan banyak menimbulkan sepsis. Karena banyaknya janirinan nekrotik pada luka bakar maka penetrasi antibiotika sistemik ke luka tidaklah. Oleh karena itu antibiotika sistemik digunakan bila timbul gejala sepsis.
- b. Macam antibiotika ditentukan dari kultur dari bagian terinfeksi, baik luka, darah maupun urine.
- c. Antibiotika pilihan cephalosporin generasi pertama(cefazolin, cephapirin dan cephalotin). Generasi ketiga khususnya ceftazidim mempunyai efektifitas besar terhadap pseudomonas.

2.2.7. Nutrisi

- a. Dukungan nutrisi yang baik sangat membantu penyembuhan luka.
- b. Anjuran makanan dengan tinggi protein, 2 gr/KgBB/hari.

2.3. Pelaporan

2.3.1. Melakukan pencatatan tindakan medis yang dilakukan dalam Form Kartu Kontrol Karyawan

2.3.2. Memastikan laporan Tindakan Medis diarsipkan di Klinik/PGA/HRD

3. Ketentuan Lingkungan dan K3

- 3.1. Memastikan Tenaga medis sebelum kegiatan diwajibkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti; Sarung Tangan karet, Masker
- 3.2. Bekas pembersihan yang sudah terkontaminasi dikumpulkan ke dalam tempat yang sudah disediakan (tempat limbah basah dan kering)

4. Lampiran

- 4.1. WI.WPG.BPO.HSE.P3K.9-1 Form Kartu Kontrol Karyawan
- 4.2. WI.WPG.BPO.HSE.P3K.9-2 Form Rujukan Rumah Sakit.
- 4.3. WI.WPG.BPO.HSE.P3K.9-3 Form Rujukan Klinik/Faskes
- 4.4. WI.WPG.BPO.HSE.P3K.9-4 Form Inventaris Peralatan Klinik (Medik dan Non-Medik)

Distribusi kepada :	Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :			
Tgl. Distribusi :			
Status Distribusi : <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali	Tandai ✓ untuk status yang sesuai		Head of IA&CC
			Management Representative
			Managing Director



WILIAN PERKASA GROUP
MEDICAL CENTRE DEPARTMENT

KARTU KONTROL KARYAWAN

NAMA KARYAWAN :

NIK :

DIVISI :

TANGGUNGAN ISTRI DAN 3 ANAK

NAMA ISTRI :

Nama Anak 1 :

Nama Anak 2 :

Nama Anak 3 :

TANGGAL	KELUHAN	TERAPY	PARAF

Internal Use for WPG

**KARTU KONTROL KELUARGA KARYAWAN**

NAMA KARYAWAN :.....

TANGGUNGAN ISTRI DAN ANAK-ANAK

NIK :.....

NAMA ISTRI :.....

DIVISI :.....

Nama Anak 1 :.....

Nama Anak 2 :.....

Nama Anak 3 :.....

TANGGAL	KELUHAN	TERAPY	PARAF

Internal Use for WPG

KLINIK.....

SURAT RUJUKAN BEROBAT
No...../SRB/EST/MM...../20.....

Kepada Yth,

.....
di-

Klinik

Mohon penanganan lebih lanjut terhadap pasien :

N a m a : L / P
U m u r :
N i k :
Divisi : /

Dengan keluhan Utama :

Anamnesa Singkat :

Pemeriksaan Fisik :

Diagnosa Sementara :

Terapi Sementara :

Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Estate/ PKS/20.....

Hormat saya,

.....
Asst./ Kasi.....

Ket. Surat rujukan ini digunakan untuk pengantar berobat ke Clinik/ Faskes BPJS Kesehatan.

SURAT PENGANTAR BEROBAT

No..... / SPB / EST/MM / / 20.....

Kepada Yth
HRD DEPT.
Up. Sdri.....
Di –
Pekanbaru

Dengan hormat, Sehubungan dengan kondisi kesehatan karyawan ;

N a m a : Tn/Ny..... (L/P)

N I k :

Estate :

Jabatan :

Diagnosa :

Rujukan ke : RSU /

kami mohon untuk memberikan penanganan sejauh lanjut ke rumah sakit terhadap karyawan
Tersebut diatas.

Dibuat di Klinik,/..... 20.....

Hormat kami

Menyetujui

Mengetahui

(
Kasi

(
EM/Mill Manager

(
Deputy GM

DAFTAR INVENTARIS PERALATAN MEDIS DAN PERLENGKAPAN KLINIK
WILIAN PERKASA GROUP

Estate Periode		NO Uraian Peralatan Medis & Perlengkapan Klinik		Spesifikasi		Satuan	Ketersediaan	Kondisi		Usulan		Estimasi Biaya		Klinik Update Tgl	
						(Jml)	Standard	Ada	Kurang (Jml)	Layak	Tidak Layak	Perbaikan	Ganti	Ganti	Keterangan
I	Peralatan Medis Klinik	1.1	Set partus			Set									
		1.2	Set bedah minor			Set									
		1.3	Termometer			Pcs									
		1.4	Tensimeter			Set									
		1.5	Timbangan dewasa			Pcs									
		1.6	Timbangan bayi			Pcs									
		1.7	Cool box kecil			Box									
		1.8	Tabung O2 kecil			Tbg									
		2.0	Tronol kassa sedang			Set									
		2.1	Nierbeeken (piala ginjal)			Pcs									
		2.2	Nebulizer			Set									
		2.3	Tempat pembuat poyer (lumpang)			Set									
		2.4	Stetoskope			Pos									
		2.5	Tempat tidur partus			Set									
		2.6	Incubator			Set									
		2.7	Sterilisator electric			Set									
		2.8	Dopler digital (hi - bebe bistos)			Set									
		2.9	Suction electric			Set									
		3.0	Lampu sorot			Pcs									
		3.1	Ambulbag			Set									
		3.2	Otoscopy			Set									
		3.3	Pen light			Pcs									
		3.4	Patella reflex			Pcs									
		3.5	Pispol / Urinal			Set									
		3.6	Gluko Test, AU, cholest digital test			Pcs									
		3.7	Sungkap Oksigen Disposable			Set									
		3.8	Collar Neck			Set									
		3.9	Mitella + Spalek / Bidai Set			Set									
		4.0	Kantong Buli-Buli			Set									
II	Perlengkapan Klinik	2.1	Filling cabinet data medis			Unit									
		2.2	Lemari besi obat			Unit									
		2.3	Sprei kasur pasien			Lbr									
		2.4	Bantal kepala pasien			Set									
		2.5	Refrigator (kulikas) Obat			Set									
		2.6	Perlak kasur pasien			Lbr									
		2.7	Selimut			Set									
		2.8	Trolley (meja dorong)			Set									
		2.9	Meja kerja			Unit									
		3.0	Lemari kayu (siro)			Unit									

Uncontrol Document

Internal Use for WPG

NO	Uraian Peralatan Medis & Perlengkapan Klinik	Spesifikasi	Satuan	Ketersediaan			Kondisi		Usulan		Estimasi Biaya		Keterangan
				Standard (Jml)	Ada (Jml)	Kurang (Jml)	Layak	Tidak Layak	Perbaikan	Ganti	Perbaikan	Ganti	
3.1	Gorden		Lbr										
3.2	Kipas angin		Unit										
3.3	Stempel klinik		Pcs										
3.4	Binder klip		Pcs										
3.5	Pembolong kertas		Pcs										
3.6	Kalkulator		Pcs										
3.7	Rak file		Unit										
3.8	Tiang infus		Pcs										
3.9	Kamera digital		Unit										
3.10	Kasur single		Pcs										

Keterangan :
Sumber Daya Manusia

• Paramedis
Org

Disetujui,

Diketahui,
Diperiksa,

Dilaporkan oleh,
Paramedis

Ka. Administrasi

EM/ MM